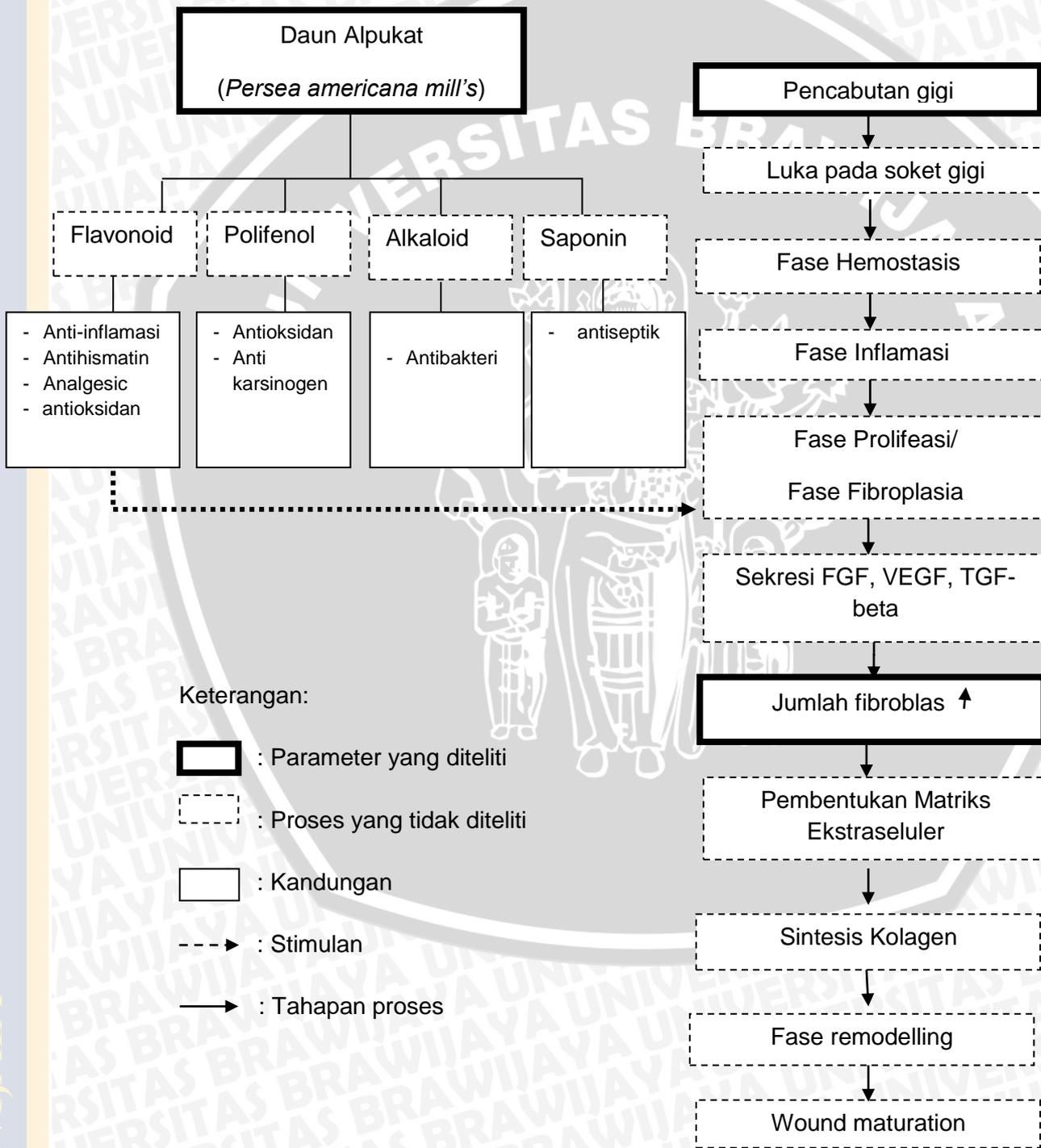


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Proses ekstraksi gigi akan menyebabkan adanya luka pada soket geligi sehingga memicu adanya proses penyembuhan luka (*wound healing*). Peterson (2003) menyebutkan bahwa pada saat proses penyembuhan luka, terjadi beberapa fase yaitu: fase inflamasi, fase fibroplasia (proliferasi), dan fase remodelling.

Proses fibroplasia merupakan proses perbaikan jaringan ikat karena terjadi migrasi fibroblas dan deposisi ECM (*extracellular matrix*). Adanya flavonoid pada ekstrak daun alpukat berfungsi untuk membatasi pelepasan mediator inflamasi. Sifat antiinflamasi pada flavonoid akan menghambat enzim siklooksigenase dan lipoksigenase sehingga terdapat pembatasan jumlah sel inflamasi yang bergerak menuju jaringan yang luka (Nijvelt, dkk., 2001 dalam Recita I., 2011).

Akibat terjadi pembatasan sel inflamasi yang bergerak pada jaringan luka menyebabkan reaksi inflamasi yang lebih singkat sehingga kemampuan proliferasi dari TGF- $\beta$  tidak terhambat sehingga wound healing akan segera terjadi (Recita I., 2011).

### 3. 2 Hipotesis Penelitian

Ekstrak etanol daun alpukat (*Persea Americana mill's*) dapat meningkatkan jumlah sel fibroblas pada soket pasca ekstraksi gigi incisivus maksila pada tikus *Rattus novergicus*.